UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Peran Indikator Pendukung Blue Economy terhadap Pembangunan Ekonomi Sektor Kelautan di Indonesia Tahun 2020â€“2024
Ralditiya Rifki Januar, Yuni Andari, S.E., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh indikator pendukung *blue economy* yang meliputi Nilai Tukar Nelayan (NTN), jumlah wisatawan nusantara, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), volume produksi perikanan tangkap laut, volume produksi perikanan budidaya, serta ketersediaan infrastruktur pelabuhan strategis terhadap PDRB sektor kelautan dan perikanan di Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel pada 34 provinsi di Indonesia selama periode 2020–2024 dengan total 170 observasi. Berdasarkan hasil pengujian model, *Common Effect Model* (CEM) dipilih sebagai model estimasi yang paling sesuai. Data penelitian diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), serta BKPM/Kementerian Investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel jumlah wisatawan nusantara, PMDN, PMA, volume produksi perikanan tangkap laut, dan volume produksi perikanan budidaya berpengaruh signifikan terhadap PDRB sektor kelautan dan perikanan. Sementara itu, variabel NTN dan *dummy* infrastruktur pelabuhan strategis tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap PDRB sektor kelautan dan perikanan dengan nilai *R* kuadrat sebesar 0,4686. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi, pariwisata, dan kapasitas produksi perikanan menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi sektor kelautan dan perikanan di Indonesia dalam kerangka *blue economy* berkelanjutan.

Kata Kunci: *Blue Economy,* PDRB Sektor Perikanan, Regresi Data Panel, Investasi, Pariwisata Bahari, Produksi Perikanan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Peran Indikator Pendukung Blue Economy terhadap Pembangunan Ekonomi Sektor Kelautan di Indonesia Tahun 2020â€“2024
Ralditiya Rifki Januar, Yuni Andari, S.E., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of blue economy supporting indicators comprising the Fishermen's Exchange Rate (NTN), the number of domestic tourists, Domestic Direct Investment (PMDN), Foreign Direct Investment (FDI), marine capture fisheries production volume, aquaculture production volume, and the availability of strategic port infrastructure on the Gross Regional Domestic Product (GRDP) of the marine and fisheries sector in Indonesia, both partially and simultaneously. The study employs a quantitative approach using panel data regression across 34 provinces in Indonesia over the period 2020–2024, yielding a total of 170 observations. Based on model selection testing, the Common Effect Model (CEM) was identified as the most appropriate estimation model. Research data were obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS), the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP), and the Investment Coordinating Board/Ministry of Investment (BKPM). The results indicate that, partially, the number of domestic tourists, PMDN, FDI, marine capture fisheries production volume, and aquaculture production volume each exert a significant influence on the GRDP of the marine and fisheries sector. In contrast, the NTN variable and the strategic port infrastructure dummy variable do not show a significant effect. Simultaneously, all independent variables collectively exert a significant influence on the GRDP of the marine and fisheries sector, with an R-squared value of 0.4686. These findings suggest that investment, tourism, and fisheries production capacity constitute key factors in supporting the economic growth of the marine and fisheries sector in Indonesia within the framework of sustainable blue economy development.

Keywords: *Blue Economy, Fisheries Sector GRDP, Panel Data Regression, Investment, Marine Tourism, Fisheries Production*